

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan tentang Evaluasi Program dan Kegiatan Dana Alokasi Khusus Bidang Pertanian Kabupaten Solok Tahun 2013-2015 dapat diperoleh beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan DAK Bidang Pertanian di Kabupaten Solok sudah mendukung tujuan program dan kegiatan yaitu menyediakan prasarana dan sarana dasar pembangunan pertanian dalam mendukung tanaman pangan walaupun belum memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana dasar pertanian Kabupaten Solok. Kabupaten Solok sangat membutuhkan adanya Alokasi DAK tetapi pengelolaan yang kurang maksimal menyebabkan rendahnya realisasi fisik dan keuangan.
2. Pelaksanaan Program dan Kegiatan DAK Bidang Pertanian sudah memberikan dampak yang positif bagi pembangunan pertanian Kabupaten Solok yang terlihat dari peningkatan produksi padi dari 336.483 menjadi 353.317 ton, produktifitas dari 5,55 ton/ha menjadi 5,75 ton/ha dan IP dari 2,50 menjadi 2,67. Kemudian dampak terhadap peningkatan SDM penyuluh pertanian sudah positif yang dapat dilihat dari kenaikan jumlah kelompok tani dan kenaikan kelas kelompok tani.
3. Adapun Faktor penghambat dalam pelaksanaan program dan kegiatan DAK Bidang Pertanian antara lain : (1) ketersediaan petunjuk teknis selalu terlambat dan tidak konsisten, (2) kurang siapnya daerah dalam menerima DAK yang dapat dilihat dari kurangnya koordinasi, kurangnya SDM yang memiliki keahlian khusus, kurangnya sarana dan prasarana, kurang matangnya perencanaan, serta kurangnya pengawasan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan DAK karena tidak adanya anggaran di APBD untuk pengawasan dan evaluasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan program dan kegiatan DAK Bidang Pertanian Kabupaten Solok di masa mendatang, yaitu :

1. Mengingat pentingnya alokasi DAK Bidang Pertanian bagi Pemerintah Kabupaten Solok, maka diharapkan Pemerintah Pusat tetap melanjutkan alokasi DAK Bidang Pertanian untuk Kabupaten Solok tetapi Pemerintah Kabupaten Solok harus mampu mengelola DAK Bidang Pertanian sesuai dengan program dan kegiatan prioritas bidang pertanian semaksimal mungkin.
2. Untuk memaksimalkan pemanfaatan DAK Bidang Pertanian maka Pemerintah Kabupaten Solok harus mengidentifikasi berbagai permasalahan yang muncul dalam pengelolaan DAK kemudian menentukan skala prioritas dalam penyelesaiannya. Dalam hal regulasi, pemerintah pusat harus menerbitkan juknis sesuai dengan jadwal dan lebih konsisten agar pemerintah daerah dapat menjaga konsistensi dan keberlanjutan program dan kegiatan yang dilaksanakan.
3. Untuk mengantisipasi kemungkinan keterlambatan penerbitan juknis oleh Pemerintah Pusat, maka kegiatan rutin yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Solok adalah melakukan inventarisasi kebutuhan pembangunan yang akurat dan membuat perencanaan yang matang sehingga saat juknis turun semua persiapan pelaksanaan sudah selesai. Dengan demikian, pelaksanaan dan realisasi anggaran DAK lebih maksimal dan tepat waktu tanpa adanya gangguan keterlambatan juknis, pembebasan lahan dan rendahnya serapan anggaran diakhir tahun.